

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga Kabupaten Buton Selatan didasarkan pada informasi Dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan.
2. Harga rata-rata komoditas Beras, Jagung relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas Daging Sapi, Telur, Minyak Goreng, Cabai Rawit, dan Ikan Sunu relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - Komoditas Daging Sapi naik sebesar Rp. 3.750 atau 2,7%, kenaikan diperkirakan akibat permintaan Daging sapi meningkat dan stok terbatas
 - Komoditas Telur naik sebesar Rp.2.750 atau 9,1%, kenaikan diperkirakan akibat cuaca buruk sehingga pasokan berkurang dan permintaan konsumsi semakin meningkat.
 - Komoditas Minyak Goreng naik sebesar Rp.3.750 atau 11,4% kenaikan diperkirakan akibat pasokan berkurang dan permintaan meningkat
 - Komoditas Cabai Rawit naik sebesar Rp.7.500 atau 13% kenaikan diperkirakan akibat hasil panen berkurang dan pasokan berkurang serta permintaan (konsumsi) meningkat
 - Komoditas Ikan Sunu naik sebesar Rp.3.750 atau 8,3% kenaikan diperkirakan akibat cuaca buruk sehingga nelayan tidak melaut
4. Harga rata-rata komoditas Bawang merah, Bawang putih, Cabai Besar, Daging ayam, Gula pasir, relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp. 51.250 atau 57% Penurunan diperkirakan akibat hasil panen meningkat
 - Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp.6.250 atau 15,6% Penurunan diperkirakan akibat hasil panen dan pasokan meningkat
 - Komoditas Cabai Besar turun sebesar Rp.10.000 atau 11,7% Penurunan diperkirakan akibat hasil panen dan pasokan meningkat
 - Komoditas Daging Ayam turun sebesar Rp.10.000 atau 18,1% Penurunan diperkirakan akibat produksi meningkat
 - Komoditas Gula Pasir turun sebesar Rp.10.000 atau 11,7% Penurunan diperkirakan akibat pasokan meningkat

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2022 (Rp)	Rata-rata harga Agust 2022 (Rp)	Rata-rata harga Sept 2022 (Rp)
1	Beras	Rp. 13.000	Rp. 13.000	Rp. 13.000
2	Jagung	Rp. 7.000	Rp. 7.000	Rp. 7.000
3	Bawang Merah	Rp. 88.750	Rp. 62.500	Rp. 37.500
4	Bawang Putih	Rp. 40.000	Rp. 36.250	Rp. 33.750
5	Cabai Besar	Rp. 85.000	Rp.45.000	Rp.75.000
6	Cabai Rawit	Rp. 57.500	Rp. 41.250	Rp. 65.000
7	Daging Sapi	Rp. 136.250	Rp. 140.000	Rp. 140.000
8	Daging Ayam	Rp. 55.000	Rp. 60.000	Rp. 45.000
9	Telur Ayam Ras	Rp. 30.000	Rp. 31.000	Rp. 32.750
10	Gula Pasir	Rp. 17.000	Rp.17.000	Rp. 15.000
11	Minyak Goreng	Rp. 29.000	Rp. 29.500	Rp.32.750

12	Ikan Sunu	Rp. 45.000	Rp. 45.000	Rp. 48.750
13	Ikan Kembung	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 43.750

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat koordinasi TPID Teknis terkait Pelaksanaan Penanganan Dampak Inflasi sebagai akibat dari kenaikan harga BBM yang dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Buton Selatan dan diikuti oleh TIM TPID Kabupaten Buton Selatan pada Tanggal 13 September 2022

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan
3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketahanan Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
6. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
4. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
5. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.